

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan informasi dari situs resmi MNC Group, PT MNC Asia Holding Tbk didirikan pada tahun 1989 sebagai perusahaan sekuritas dan mulai tercatat di IDX pada tahun 1997. Perusahaan ini kemudian memperluas usahanya ke sektor media pada tahun 2001, serta secara resmi masuk ke industri pariwisata dan perhotelan pada tahun 2007.



Gambar 2.1.1 Logo MNC Group

Sumber Gambar: <https://toploker.com/company/mnc-group>

Saat ini, MNC Group dikenal sebagai salah satu grup investasi terkemuka di Indonesia yang memiliki tiga lini bisnis utama, yaitu Media & Hiburan, Jasa Keuangan, serta Pariwisata & Perhotelan. MNC Group memiliki visi untuk menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menjadi pemimpin dalam pengembangan berbasis teknologi. (MNC Group VP, 2026)

MNC Channel merupakan salah satu unit bisnis media yang berada di bawah MNC Media (PT Media Nusantara Citra Tbk.), yang terintegrasi di kawasan Asia Tenggara. MNC Channel mulai beroperasi pada Juni 2006 dengan peluncuran saluran pertamanya, yaitu MNC Entertainment. Pada awalnya, fokus utama MNC Channel adalah memanfaatkan kembali kekayaan intelektual berupa konten dari tiga stasiun televisi nasional milik MNC Group, yaitu RCTI, TPI, dan Global TV.

Seiring dengan meningkatnya penetrasi televisi berlangganan di Indonesia, MNC Channel melakukan ekspansi besar-besaran pada periode 2010 hingga 2015

dengan menghadirkan berbagai saluran baru, seperti MNC News, MNC Business, MNC Lifestyle, serta saluran bertema religi dan anak-anak. Saat ini, konten MNC Channel tidak hanya dapat diakses melalui satelit dan kabel, tetapi juga tersedia melalui platform Over-the-Top (OTT), seperti Vision+ dan RCTI+ (MNC Vision Official Site, 2026).



Gambar 2.1.2 Logo MNC Channels

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/1KnQ6XBUmWpAFzPW6>)

MNC Group memiliki dua pusat operasional utama yang berlokasi di Jakarta. Kantor pusat media berada di MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17–19, Menteng, Jakarta Pusat. Sementara itu, pusat produksi konten, yaitu MNC Studios, berlokasi di Jl. Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Hanacaraka TV merupakan salah satu channel yang berfokus pada pelestarian dan penyajian budaya Jawa. Channel ini menghadirkan berbagai program hiburan dan informatif, seperti *Jan Enak Tenan* yang mengangkat tema kuliner, *Konco Ngaso* yang berisi program musik, serta *Pawartos Jawi* yang menyajikan berita dalam bahasa Jawa secara penuh dari awal hingga akhir tayangan.

Channel ini pertama kali tayang pada 15 November 2024 dan hadir setiap Sabtu dan Minggu pukul 17.30 WIB. Hanacaraka TV dapat diakses melalui berbagai platform, seperti MNC Vision, Vision TV, K-Vision, dan MNC Play.



Gambar 2.1.3 Logo Hanacaraka TV

Sumber Gambar: (<https://www.mncvision.id/channel/detail/90/hanacaraka-tv/1>)

Program *Jan Enak Tenan* merupakan acara kuliner tradisional Indonesia yang mengangkat beragam hidangan dari berbagai daerah, seperti Sunda, Betawi, hingga Sumatera dan Sulawesi. Program ini dipandu oleh host asli Jawa yang menggunakan bahasa serta penampilan khas Jawa, termasuk mengenakan blangkon, sehingga memberikan nuansa budaya yang kuat. Meskipun demikian, pembahasan dalam program ini tidak terbatas pada kuliner Jawa saja, melainkan juga mengeksplorasi kekayaan kuliner nusantara beserta nilai budaya yang menyertainya. Dalam setiap episodenya, *Jan Enak Tenan* terbagi menjadi dua segmen. Segmen pertama diawali dengan *gimmick* pembuka yang dilanjutkan dengan wawancara bersama narasumber dari pihak restoran, di mana *host* menggali konsep, latar belakang, hingga nilai budaya yang diusung, seperti mengulas sejarah ornamen atau tema tertentu yang digunakan restoran. Selanjutnya, segmen kedua berfokus pada ulasan menyeluruh terhadap hidangan yang telah dipilih sebelumnya oleh pihak restoran dan tim Hanacaraka TV.

Program *Arwah Lelembut* merupakan acara penyampaian cerita dramatis atau *dramatic story telling* bernuansa horor yang dikemas dalam budaya dan bahasa Jawa. Program ini juga dibawakan dengan host asli Jawa yang menggunakan atribut pakaian yang bernuansa Jawa juga. Seluruh isi episodenya, digunakan untuk menceritakan kisah horor dari berbagai macam daerah di Jawa dengan lokasi asli dan nyata.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

Dikutip dari *website* resmi dari MNC Vision, visi dan misi yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk menyediakan layanan televisi berlangganan yang berkualitas, edukatif, dan bermanfaat bagi seluruh keluarga Indonesia. Perusahaan berupaya memperluas akses informasi dan hiburan hingga ke berbagai daerah di Indonesia melalui penyediaan tayangan eksklusif, pengembangan jaringan layanan, serta pemanfaatan teknologi secara optimal agar dapat menjadi penyedia televisi berlangganan yang terpercaya dan pilihan utama masyarakat.

Visi dari perusahaan ini adalah “Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik, serta tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga, Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut, Menjadi pilihan pertama pelanggan televisi berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.”

Misi dari perusahaan ini adalah “Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia. Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia. Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan .” (MNC Vision Official Site, 2026)

2.1.2 Logo Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan produser program *Jan Enak Tenan* di Hanacaraka TV, yaitu Yang Puspitasari, Hanacaraka TV merupakan salah satu channel dengan segmentasi yang sangat spesifik, yaitu berfokus pada budaya Jawa. Channel ini menghadirkan berbagai program hiburan dan informatif, seperti *Jan Enak Tenan* (kuliner), *Konco Ngaso* (musik), *Arwah Lelembut* (tayangan horor) serta *Pawartos Jawi* (berita) yang seluruh penyampaiannya menggunakan bahasa Jawa dari awal hingga akhir. Pendirian Hanacaraka TV dilatarbelakangi oleh keinginan Hary Tanoesoedibjo, selaku pendiri dan pemilik MNC Group,

untuk turut melestarikan budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa yang juga merupakan asal daerah kelahirannya, yaitu Surabaya.



Gambar 2.1.2.1 Logo Hanacaraka TV

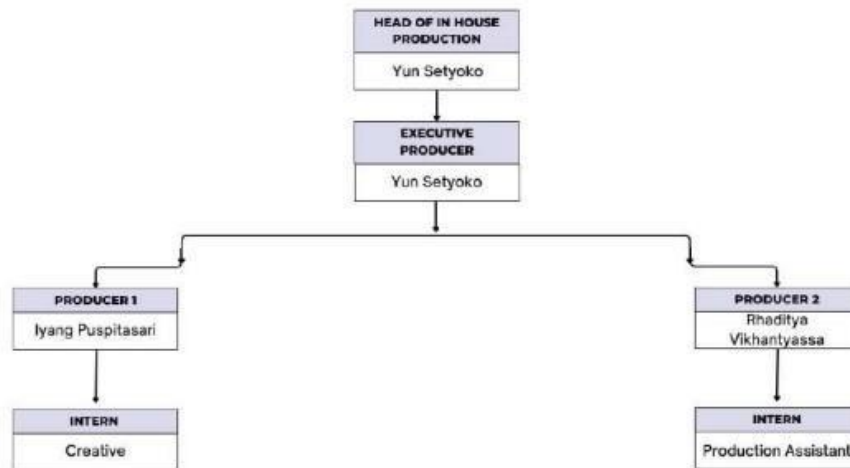
Sumber Gambar: (<https://www.mncvision.id/channel/detail/90/hanacaraka-tv/1>)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan informasi dari Kuswanto Hadi selaku HRD MNC Channels, secara struktural Hanacaraka TV berada di bawah pengawasan Yun Setyoko yang menjabat sebagai Head of In House Production sekaligus Executive Producer program *Jan Enak Tenan*.

Dalam proses produksinya, terdapat dua produser yang terlibat langsung, yaitu Iyang Puspitasari sebagai Produser Kreatif dan Rhaditya Vikhantyassa sebagai Produser Production Assistant. Selain itu, tim produksi juga didukung oleh posisi intern, di mana Intern Creative berada di bawah supervisi Iyang Puspitasari, sementara Intern Production Assistant dibimbing langsung oleh Rhaditya Vikhantyassa.

STRUKTUR ORGANISASI JAN ENAK TENAN



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber Gambar: Data Pribadi Perusahaan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA